

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan termasuk salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang menandakan betapa beruntungnya manusia diciptakan sebagai makhluk yang berakal. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada sejauh apa kualitas pendidikan bangsa tersebut. Artinya, jika pendidikan bisa menghasilkan manusia yang berkualitas lahir batin maka otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan sejahtera. Sebaliknya, jika pendidikan suatu bangsa mengalami kendala, maka bangsa itu akan mengalami ketertinggalan bahkan kehancuran di segala aspek kehidupan.

Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan manajemen yang rapi yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar. Itu semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Manajemen adalah kemampuan dan ketrampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Hersey dan Blanchard memberikan pengertian bahwa pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersamadan

¹ Oteng Sutresno, *Administrasi Pendidikan dasar Teoritis untuk Praktek Propesional*, Bandung:Angkasa, 1995, h. 205.

melalui seseorang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi Manajemen merupakan istilah lain dari pengelolaan yang menurut Suharsimi Arikunto adalah pengadministrasian, pengaturan, dan penataan suatu kegiatan

Secara umum memang tidak bisa dipungkiri bahwa kualitas pendidikan kita masih sangat rendah. Ini tampak sekali pada komponen pendidikan yang ada baik itu pendidik, sarana dan prasarana, kurikulum, dan dana yang kurang memenuhi standar. Pendidik kita rata-ratanya, banyak yang belum berkualifikasi sebagai pendidik yang profesional karena tuntutan secara akademis belum mereka penuhi. Begitupun sarana dan prasarana yang ada masih jauh dari layak. Kurikulum pendidikan kita masih terjebak pada dikotomi antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Dan anggaran pendidikan kita masih jauh dari standar.

Proses belajar mengajar di Program Ingris Melayu (IMPRO) merupakan studi mandiri. Pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri sesuai dengan pemahaman, potensi, kesiapan dan kesempatannya dengan mempelajari orang, pengalaman, masyarakat, lingkungan, media atau sumber-sumber pengetahuan lainnya. Suatu lembaga pendidikan dapat menyelenggarakan pendidikan dalam salah satu atau ketiga bentuk tersebut, seorang peserta didik yang merupakan anggota masyarakat menerima pelayanan dari Negara sehubungan dengan kurikulum pendidikan dasar. Oleh karena itu harus mempelajari pengetahuan dalam undang-undang yang terkait dengan pendidikan, yaitu Undang-Undang Pendidikan Nasional Thailand 2011, yang



undang-undang ini akan memungkinkan organisasi lokal, pemerintah daerah dan swasta. Berpartisipasi dalam pendidikan yang dapat dianggap sebagai bagian dari jalan demokrasi. yang memberi orang kesempatan untuk berpartisipasi dalam urusan masyarakat.²

Sementara dari luar sistem pendidikan, arus globalisasi dan informasi juga turut memberi pengaruh pada anggapan masyarakat terhadap pendidikan, terutama pendidikan agama. Sehingga fenomena yang muncul adalah memomorduakan pendidikan agama. Padahal, lembaga pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat besar dalam pendidikan nasional. Hal ini disebabkan lantaran pendidikan nasional tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai agama. Nilai-nilai ilahiah telah dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan setiap proses pembelajaran di dalam lembaga pendidikan Islam. Selain mendorong siswa dalam aspek keagamaan yang kuat, lembaga pendidikan Islam juga mendalami ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak kalah bila dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum yang sederajat.

Untuk mendukung terlaksananya proses pendidikan yang baik dalam suatu lembaga, maka diperlukan pula sistem pembelajaran yang baik. Karena dalam anggapan masyarakat, pembelajaran adalah faktor yang dianggap paling penting jika kita membahas mengenai pendidikan. Dalam menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pembelajaran yang tersusun dan

² พระราชบัญญัติการศึษาแห่งชาติฉบับ พ ศ 2540 กฎหมายที่เกี่ยวข้องกับการศึษา

terlaksana secara rapi juga akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, yang diantaranya adalah peningkatan mutu Pendidikan itu sendiri³.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, banyak pihak telah berupaya membangun pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui layanan pendidikan bermutu, pengembangan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi pada kenyataannya upaya tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Mutu produk pendidikan akan dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Pada kesempatan ini, lembaga pendidikan harus mampu mengubah paradigma baru pendidikan menjadi lebih berorientasi pada mutu seluruh aktivitas yang ada di dalamnya. Bentuk dari aktivitas itu sendiri adalah suatu upaya yang dikembangkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah menata manajemen pendidikan. Dalam praktek, manajemen dibutuhkan di mana

³ Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam: Melegitkan Potensi Budaya Umat*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, (2014), hal. 36

saja orang-orang bekerjasama dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Manajemen menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Manajemen telah memungkinkan kita untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam rangka pencapaian suatu tujuan. Manajemen juga memberikan prediksi dan imajinasi agar kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang serba cepat.⁴

Sementara itu, satu bentuk manajemen pendidikan yang urgen untuk dilakukan adalah manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikutsertakan berbagai faktor didalamnya, guna mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa manajemen pembelajaran merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari serangkaian kegiatan dalam manajemen pendidikan. Sebagaimana layaknya sebuah lembaga pendidikan, Madrasah sebagai lembaga pendidikan islam seharusnya memiliki sebuah mekanisme yang mampu mengatur dan mengefektifkan berbagai komponen dan sumber daya pendidikan yang ada Madrasah Nahdhatul Islamiah Krasak (Thailand Selatan) merupakan perpaduan antara pondok pesantren dan asrama. Layaknya pondok pesantren, Madrasah Nahdhatul Islamiah Krasak mengajarkan pembelajaran kitab dan

⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam , Konsep Strategi, dan Aplikasi*. (Yogyakarta, Teras, 2009), Hlm 7.

memperdalam wawasan keislaman, namun disisi lain juga sebagai tempat tinggal bagi siswa siswi agar lebih dekat dengan gedung sekolah. Seiring dengan kebijakan yang baru. Semenjak awal berdirinya pada tahun 2007, Madrasah Nahdhatul Islamiah Krasak mengalami perkembangan pesat dari tahun ke-tahun, mulai dari segi sarana dan prasarana hingga jumlah santri. Santriwati/lulusan Madrasah Nahdhatul Islamiah Krasak (Thailand Selatan) dikenal memiliki sopan santun dan akhlak yang baik dan juga memiliki prestasi yang baik di sekolah. Banyaknya lulusan yang dinilai berkualitas membuat para wali murid Madrasah Nahdhatul Islamiah Krasak memilih mendaftarkan putra-puterinya untuk menuntut ilmu di Madrasah tersebut.⁵

Lulusan yang berkualitas merupakan salah satu bentuk dari meningkatnya mutu pendidikan di suatu lembaga, dimana lembaga tersebut pasti memiliki manajemen yang baik, terutama dari segi pembelajarannya, karena pembelajaran adalah aspek terpenting dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Atas dasar inilah, peneliti tertarik untuk meneliti penyebab meningkatnya mutu pendidikan di Madrasah Nahdhatul Islamiah Krasak (Thailand Selatan) dilihat dari aspek manajemen pembelajarannya



⁵ Dokumentasi, Buku Sejarah Madrasah Nahdhatul Islamiah Krasak (Thailand Selatan.)